



LITERASI KEUANGAN DAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA PRODUK KEUANGAN SYARIAH

Poppy Camenia Jamil¹, Sinta Yulyanti² & Nova Andriani³

^{1,2&3}*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Riau*

*Email : poppycameniajamil@eco.uir.ac.id, sintayulyanti@eco.uir.ac.id,
andrianinova315@gmail.com*

ABSTRAK

Literasi keuangan memberikan manfaat yang cukup besar, seperti kemampuan untuk memilih dan memanfaatkan produk dan layanan keuangan, mengembangkan keterampilan perencanaan keuangan yang lebih baik, dan menghindari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang merugikan. Investasi adalah kegiatan menyisihkan sebagian harta untuk ditempatkan pada sarana investasi dengan harapan dapat memetik nilai ekonomis di masa depan. Para investor yang memilih untuk berinvestasi pada produk keuangan cenderung akan mempertimbangkan beberapa hal sebelum memutuskan memilih produk keuangan. Informasi merupakan hal yang cukup penting ketika berinvestasi baik mengenai produk sekuritas maupun kondisi makro yang terjadi pada saat itu. Sehingga pengetahuan akan lingkungan keuangan baik personal maupun terkait informasi pasar akan sangat membantu proses keputusan investasi.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Investasi, Produk Keuangan Syariah.

ABSTRACT

Financial literacy provides considerable benefits, such as the ability to choose and utilize financial products and services, develop better financial planning skills, and avoid investment activities in financial instruments that are detrimental. Investment is an activity of setting aside part of assets to be placed in investment vehicles with the hope of reaping economic value in the future. Investors who choose to invest in financial products tend to consider several things before deciding to choose a financial product. Information is quite important when investing both regarding securities products and macro conditions that occur at that time. So that knowledge of the financial environment both personal and related to market information will greatly assist the investment decision process.

Keywords : Financial Literacy, Investment, Islamic Financial Product.

PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang perlu dimiliki seseorang untuk membuat keputusan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu (Opletalova, 2015). Adanya kemampuan mengelola uang atau pengetahuan dalam literasi bertujuan agar masyarakat mampu mengelola keuangan mereka secara cerdas sehingga dapat mempersiapkan masa depan untuk keluarga maupun dirinya sendiri.

Investasi adalah kegiatan menyisihkan sebagian harta untuk ditempatkan pada sarana investasi dengan harapan dapat memetik nilai ekonomis di masa depan (Achsien, 2000). Pada hakekatnya, investor akan memilih untuk menginvestasikan hartanya dengan keputusan-keputusan finansialnya, yaitu mempertimbangkan (*return*) imbal hasil dan (*risk*) resiko (Tandelilin, 2001). Tjiptono & Fachrudin (2012) menegaskan bahwa secara teoritis, terhadap investasi yang lebih beresiko, investor akan mengharapkan return yang lebih tinggi.

Prinsip investasi Islam pada dasarnya menggunakan profit sharing, melarang *riba*, *maysir*, dan *gharar* (El Gamal, 2000). Huda dan Nasution (2007) menjelaskan investasi sebagai salah satu ajaran konsep Islam yang memenuhi proses *tadrij* dan *trichotomy* pengetahuan. Meskipun ketidaksepakatan terus terjadi antara pendukung dan pengamat luar mengenai perbedaan antara apa yang diizinkan atau diharuskan (*halal*) dan apa yang dilarang (*haram*) di bawah interpretasi yang berbeda dari Hukum Islam. Konsep investasi selain sebagai pengetahuan juga bernuansa spiritual karena menggunakan norma syariah, sekaligus merupakan hakikat dari sebuah ilmu dan amal, oleh karenanya investasi sangat dianjurkan bagi setiap Muslim.

Investor juga sering mengharapkan keuntungan yang cepat dan maksimal dengan resiko minimal, namun toleransi setiap investor memiliki batas yang dapat diterima. Pada dasarnya ada dua hal yang mempengaruhi keputusan seorang investor untuk melakukan investasi, yang pertama adalah sejauh mana kegiatan investasi tersebut dapat memaksimalkan keuntungan bagi investor, kedua keputusan investasi tersebut didasarkan pada kesiapan psikologis investor. Inilah pola pikir investor yang memiliki pola pikir rasional (Christanti & Mahastanti, 2011).

Pemahaman terhadap literasi keuangan yang didapatkan dari pendidikan keuangan kemudian akan membuat individu untuk memiliki pengetahuan yang cukup mengenai bagaimana mengambil keuntungan dari investasi yang dilakukan. Pilihan investasi didasarkan pada asumsi bahwa individu tertarik dan mampu membuat keputusan tentang keuangan mereka. Sehingga investor tersebut memiliki pengetahuan dan informasi yang cukup mengenai produk keuangan tersebut dan seharusnya dapat menghindari kemungkinan adanya *fraud* atau kerugian yang tidak sesuai dengan batas toleransi si investor atau *risk averse*.

Jenis investasi pada produk keuangan banyak macamnya, diantaranya adalah produk keuangan syariah. Di negara yang mayoritas Muslim ini tidak secara keseluruhan investor Muslim memutuskan untuk berinvestasi di produk keuangan syariah, dan tidak seluruh investor non Muslim berinvestasi pada produk keuangan konvensional. Hal ini menjadi perhatian dalam riset kami ini, apakah yang menjadi pertimbangan dari para investor untuk memutuskan berinvestasi pada produk keuangan syariah maupun konvensional. Tinjauan studi kami lakukan dalam lingkup Kota Pekanbaru dimana Pekanbaru merupakan kota yang cukup padat penduduk dengan kegiatan ekonomi yang cukup pesat

sebagai ibu kota Provinsi Riau dengan jumlah dan ragam penduduk yang majemuk, serta dengan akses layanan keuangan yang lebih terjangkau maka fenomena pemilihan produk investasi syariah oleh investor akan memberikan kontribusi mengenai literasi keuangan untuk menambah pengetahuan keuangan membangun sumber daya manusia menjadi lebih baik yang nantinya diharapkan membantu pergerakan kegiatan ekonomi menuju pembangunan berkesinambungan.

TINJAUAN PUSTAKA

Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kepemilikan pengetahuan, perilaku, dan sikap yang diperlukan untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya keuangan secara efektif untuk mencapai manfaat yang maksimal (Kadoya & Khan, 2020). Literasi keuangan memiliki peran penting dalam memastikan keberlanjutan keuangan bagi individu dan institusi (Swiecka et al, 2020). Khan et al, (2020) berpendapat bahwa orang yang melek finansial menjadi termotivasi untuk berinvestasi di pasar keuangan karena tiga alasan. Pertama, literasi keuangan membuat orang memiliki pengetahuan tentang resiko dan pengembalian produk keuangan di pasar keuangan. Kedua, literasi keuangan mengurangi hambatan masuk partisipasi dan dengan demikian meminimalkan biaya transaksi dan meningkatkan efisiensi transaksi sekuritas. Ketiga, literasi keuangan meningkatkan investasi di pasar keuangan dengan mengurangi asimetri informasi antara pembeli dan penjual sekuritas keuangan.

Pengambilan keputusan investasi tergantung pada banyak faktor dan bervariasi bervariasi sehubungan dengan investor individu dan mereka menggunakannya secara berbeda (Waheed et al, 2020). Ketika investor individu membentuk niat untuk berinvestasi, maka ia akan memulai dengan evaluasi posisi keuangan perusahaan berdasarkan beberapa ukuran objektif seperti

pengembalian ekuitas, rasio pembayaran dividen, dan beta (Samsuri et al, 2019). Hal ini kemudian menunjukkan bahwa seorang investor harus memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai keuangan sebelum mereka melakukan investasi di suatu pasar saham.

Pemahaman terhadap literasi keuangan yang didapatkan dari pendidikan keuangan kemudian akan membuat individu untuk memiliki pengetahuan yang cukup mengenai bagaimana mengambil keuntungan dari investasi yang di lakukan. Pilihan investasi didasarkan pada asumsi bahwa individu tertarik dan mampu membuat keputusan tentang keuangan mereka.

Investasi

Investasi dalam terminologi keuangan konvensional adalah penanaman modal atau pengelolaan uang dengan menggunakan berbagai peranti (instrumen). Dalam bahasa akuntansi Investasi diartikan sebagai aktiva yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (*accretion of wealth*) melalui distribusi hasil investasi (seperti bunga, *royalty*, dividen dan uang sewa). Untuk apresiasi nilai investasi, atau untuk manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan.

Pada umumnya investasi dibedakan menjadi dua yaitu investasi pada *financial asset* dan investasi pada *real asset*. Investasi *financial asset* dilakukan di pasar uang berupa sertifikat deposito, surat berharga pasar uang dan juga di pasar modal. Sedangkan investasi *real asset* dilakukan dengan membeli asset produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, dan lainnya.

Investasi Dalam Konsep Syariah

Pada konsep keuangan syariah, kegiatan berinvestasi termasuk kegiatan muamalah yang mana hukum asal dari kegiatan muamalah adalah *mubah* (boleh),

sehingga berinvestasi dikatakan *mubah* (boleh) kecuali ada hukum akan larangan yang mengikutinya (*haram*). Kegiatan berinvestasi dalam Islam merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pemilik harta (investor) terhadap pemilik usaha (*emiten*) untuk memberdayakan pemilik usaha dalam melakukan kegiatannya, dimana pemilik harta (investor) berharap untuk memperoleh manfaat tertentu yang mana kegiatan pembiayaan dan investasi keuangan berdasarkan prinsip yang sama dengan kegiatan usaha lainnya yaitu memelihara prinsip kehalalan dan keadilan. Berinvestasi dengan menggunakan norma syariah, merupakan sebuah dari ilmu dan amal, oleh karena itu, investasi sangat dianjurkan bagi muslim.

Dalam Islam setiap harta ada zakatnya, Jika harta tersebut didiamkan maka lambat laun akan termakan oleh zakatnya. Salah satu hikmah dari zakat ini adalah mendorong setiap Muslim untuk menginvestasikan hartanya agar bertambah. Berikut beberapa faktor yang mendominasi motifasi investasi dalam Islam.

- a. Akibat implementasi mekanisme zakat maka aset produktif yang dimiliki seseorang pada jumlah tertentu (memenuhi batas *nisab* zakat) akan selalu dikenai zakat, sehingga hal ini akan mendorong pemiliknya untuk mengelolanya melalui investasi.
- b. Aktivitas investasi dilakukan lebih didasarkan pada motivasi sosial yaitu membantu sebagian masyarakat yang tidak memiliki modal namun memiliki kemampuan berupa keahlian (*skill*) dalam menjalankan usaha, baik dilakukan dengan bersyarikat (*musyarakah*) maupun dengan berbagi hasil (*mudharabah*). Jadi dapat dikatakan bahwa investasi dalam Islam bukan hanya dipengaruhi factor keuntungan materi, tapi juga sangat dipengaruhi oleh faktor syariah

(kepatuhan pada ketentuan syariah) dan faktor sosial (kemashlahatan ummat).

Investor Attention

Teori investasi dibangun berdasarkan asumsi dalam berinvestasi, salah satunya adalah manusia selalu berpikir rasional dalam mengambil keputusan. Investor rasional adalah investor yang memperhatikan semua informasi tentang perekonomian, mencari jawaban atas masalah berdasarkan rasionalitas (Agustin & Mawardi, 2014).

Perilaku seseorang dipengaruhi berdasarkan dua faktor, yaitu sikap perilaku dan norma subjektif. Perilaku individu di pengaruhi oleh faktor lain, yaitu faktor luar perilaku tersebut. Variabel-variabel tersebut adalah karakteristik, sikap terhadap sesuatu, keyakinan tentang sesuatu, demografi, dan karakteristik. Dalam penelitian ini variabel eksternal yang digunakan adalah sikap dan keyakinan. Perilaku biasanya di pengaruhi oleh kondisi seperti lingkungan, demografi, persepsi, dan pertimbangan.

Ada tiga model seseorang dalam mengambil keputusan, yaitu pengambilan keputusan yang rasional, rasionalitas yang terbatas, dan intuisi. Pengambilan keputusan yang rasional adalah pengambilan keputusan yang didasarkan pada perilaku individu dalam memaksimalkan pendapatan. Hasil terkait adalah proses pengambilan keputusan dimana kemampuan individu untuk memproses informasi terbatas, sehingga ada batasan untuk memahami semua informasi yang dibutuhkan untuk memaksimalkan hasil. Intuisi adalah model pengambilan yang paling rasional, yang melibatkan proses bawah sadar yang tercipta dari hasil penyaringan pengalaman. Hal ini terjadi di luar pemikiran sadar karena hanya berdasarkan pengalaman tanpa adanya informasi yang mendukung proses tersebut.

Mengacu pada Zahera and Bansal pada Rivo Amirullah & Ratnasari (2020) ada

beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku investor dalam berinvestasi saham)

a) *Overconfident*.

Investor biasanya terlalu percaya diri tentang pengetahuan.

b) *Disposition Effect*.

Tindakan pemodal menjual sahamnya pada saat dianggap menguntungkan dan membelikan saham lainnya yang portofolionya masih merugi dengan harapan mendatangkan keuntungan dimasa yang akan datang.

c) *Herding Effect*.

Investor sering mengikuti keputusan yang dibuat oleh investor lainnya hanya berdasarkan beberapa informasi tanpa mempertimbangkan informasi lain yang perlu diperhatikan.

d) *Regret Aversion*.

Suatu kondisi dimana investor mengalami penyesalan atas keputusan yang telah mereka buat sebelumnya.

e) *Loss Aversion*.

Suatu kondisi dimana investor mengalami ketakutan akan kerugian dan kerugian ketika berinvestasi pada instrumen tertentu.

f) *Cocervatism Bias*.

Suatu kondisi dimana investor terlalu yakin dengan dirinya sendiri tanpa memperhatikan informasi yang dapat berguna bagi mereka.

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang di lakukan oleh Nuraini et al, (2020) yang berjudul tentang literasi produk perbankan syariah bagi guru pondok pesantren di Kota Pekanbaru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi produk perbankan syariah bagi guru pondok pesantren di kota Pekanbaru tergolong kedalam *sufficient literate*, hal

ini terlihat dari besarnya persentase jawaban responden sebesar 43.34%, artinya literasi produk perbankan syariah bagi guru pondok pesantren di kota Pekanbaru belum mencapai target yang diharapkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sugiarti (2023) yang berjudul mengenai literasi keuangan syariah generasi Z dan minatnya pada perbankan syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat generasi Z pada menggunakan produk perbankan syariah.

Penelitian yang di lakukan oleh Tedy dan Yusuf (2020) yang berjudul tentang literasi keuangan syariah pada pendidikan dasar : tinjauan teoritis dan empiris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dalam masyarakat mayoritas Muslim Indonesia masih rendah sehingga harus dimulai dari pendidikan dasar

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi keuangan pada Keputusan Investasi Produk Keuangan Syariah di Kota Pekanbaru. Unit analisis penelitian ini studi kasus Literasi Keuangan dan Keputusan Investasi Produk Keuangan Syariah di Kota Pekanbaru dalam kurun waktu 2022, dengan melihat kelengkapan data menggunakan survei dan data sekunder lainnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang bersumber dari hasil kuesioner yang disebarikan ke seluruh sampel. Kuesioner ini berisi mengenai pemahaman masyarakat akan keputusan investasi syariah, motivasi serta minat calon investor akan produk keuangan syariah.

Menggunakan analisis deskriptif dan pengujian regresi linear. Analisis deskriptif merupakan merupakan studi untuk menentukan fakta melalui interpretasi, termasuk studi untuk menggambarkan secara akurat sifat dari fenomena kelompok atau

individu dari objek penelitian. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi masing- masing variabel.

HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

DAN

Analisis Deskriptif

Tabel 1. Karakteristik Responden

KATEGORI	ITEM	PERSENTASE
1. Jenis Kelamin	Laki-laki	30,5%
	Perempuan	69,5%
2. Usia	17 – 22	66,9%
	22 – 30	26%
	30 – 35	3,9%
	35 tahun ke atas	2,6%
4. Pendidikan	Paket A,B,C	0%
	SMA	35,7%
	D3	3,9%
	S1	57,8%
	S2	2,6%
	Lainnya	1,9%

Sumber : Data Olahan (2022)

Dari data tabel di atas karakteristik responden menunjukkan bahwa berdasarkan jenis kelamin diatas, terlihat bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 47 orang persentasi yang di peroleh sebesar 30,5%, dan responden perempuan sebanyak 107 dengan persentasi 69,5%. Dari penjabaran ini dapat dinyatakan bahwa responden terbanyak adalah berjenis kelamin perempuan.

Tabel 1 juga menampilkan demografi usia responden dan latar belakang pendidikan. Secara keseluruhan responden

masih berusia muda dan rata-rata menyelesaikan pendidikan sarjana dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemungkinan responden adalah investor pemula.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji regresi sederhana dengan pengujian normalitas data yang telah dilakukan sebelumnya. Pada tabel berikut akan ditampilkan hasil uji regresi antar variabel penelitian menggunakan SPSS.

Tabel 2. Hasil Regresi Linear Antar Variabel

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	1	(Constant)	24,587			5,356
	Literasi_Keuangan_X	,904	,134	,479	6,736	,000

a. Dependent Variable: Keputusan_investasi_Y

Sumber : Data Olahan (2022)

Berdasarkan hasil analisis regresi diketahui model persamaannya adalah sebagai berikut :

$$Y = 24,587 + 0,904 X$$

Persamaan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta didapatkan 24,587 artinya nilai keputusan investasi adalah sebesar 24,587.
2. Koefisien literasi keuangan didapatkan nilai 0,904 artinya variabel independen yang lainnya punya nilai sama ataupun tidak dilaksanakan perubahan serta variabel literasi keuangan hendak

dinaikkan 1 poin ataupun 1% akan meningkat yakni 0,904 ataupun 90,4% pada keputusan investasi.

Berdasarkan dari tabel *coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan X berpengaruh terhadap variabel keputusan investasi Y yang berarti bahwa H_0 ditolak. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Uji koefisien korelasi memberikan gambaran kontribusi variabel x terhadap variabel y, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,479 ^a	,230	,225	6,444

a. Predictors: (Constant), Literasi_keuangan

Sumber : Data Olahan (2022)

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar : 0,479. Dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,230, yang mengandung pengertian bahwa variabel bebas (Total X) terhadap variabel terikat (Total Y) adalah 23,0%. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat diketahui bahwa kontribusi variabel literasi keuangan terhadap variabel keputusan investasi adalah

sebesar 77,0%. Dan sisanya sebesar 23,0% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, meskipun tingkat *financial literacy* pada responden tergolong menengah, akan tetapi hal ini mempengaruhi pengambilan keputusan investasi pada investor saham syariah.

Hal tersebut sesuai dengan *Financial Literacy and Education Commission* mendefinisikan literasi keuangan sebagai kemampuan dan kesadaran untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai kesejahteraan finansial yang maksimal, (Kadoya & Khan, 2020). Berdasarkan dari teori tersebut dapat kita simpulkan bahwa *Financial Literacy* dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

Berdasarkan hasil dari kuesioner dan *interview* ke responden, sebagian besar responden lebih memilih investasi syariah dibandingkan investasi konvensional, responden yang bergama Muslim tertarik untuk melakukan investasi syariah, investasi juga termasuk kegiatan ekonomi dalam bentuk pengelolaan dana dengan maksud menambah pendapatan, meskipun dalam beberapa literatur Islam klasik tidak ditemukan adanya terminologi investasi dan istilah-istilah lainnya seperti pasar modal, investasi saham, obligasi dan lain sebagainya. Terdapat beberapa responden beragama non Muslim juga tertarik terhadap investasi syariah, hal tersebut dikarenakan kemajuan teknologi dapat meningkatkan minat investasi, karena dengan adanya kemajuan teknologi akan memberikan kemudahan akses untuk kegiatan transaksi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi khususnya pada produk keuangan syariah yang menjadi fokus dari penelitian ini di Provinsi Riau. Lebih lanjut berdasarkan hasil analisis deskriptif responden diketahui bahwa tidak hanya di khusus kan bagi responden yang muslim saja tetapi majemuk, berdasarkan hal tersebut diketahui bahwa investasi di produk keuangan syariah tetap

mendapat respon yang positif, dengan demikian kami menyimpulkan bahwa keputusan investasi murni dilakukan berdasarkan tingkat pemahaman literasi keuangan individu investor. Untuk studi lanjutan hal ini dapat dijadikan pertimbangan dengan penggunaan data yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Achsien, Ingg H. 2000. *Investasi Syariah di Pasar Modal : Menggagas Konsep dan Praktek Manajemen Portfolio Syariah*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Agustin, Pramita., & Mawardi, Imron. 2014. Perilaku Investor Muslim dalam Bertransaksi Saham di Pasar Modal. *JESTT*, 1(12), p. 874-892.
- Amirullah, Muchammad Choir Rivo., & Ratnasari, Ririn Tri. 2020. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Investor Muslim Dalam Keputusan Berinvestasi Saham Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 7(11), p. 2202-2220.
- Christanti, Natalia., & Mahastanti, Linda Ariany. 2011. Faktor-Faktor yang di Pertimbangkan Investor dalam Melakukan Investasi. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 4(3), p. 37-51.
- El-Gamal, Mahmoud A. 2000. An Economic Explicaiton Of The Prohibition Of Riba In Classi-Cal Islamic Jurisprudence. *In Proceedings of the Third Harvard University Forum on Islamic Finance*.
- Huda, Nurul., & Nasution, Mustafa Edwin. 2007. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Kencana. Jakarta.
- Kadoya, Yoshihiko., & Khan, Mostafa Saidur Rahim. 2020. What Determines Financial Literacy in Japan?. *Journal of Pension Economics & Finance*, 19(3), p. 353-371.

- Khan, Mostafa Saidur Rahim., Rabbani, Naheed., & Kadoya, Yoshihiko. 2020. Is Financial Literacy Associated With Investment In Financial Markets in the United States?. *Sustainability*, 12(18), p. 1-14.
- Nuraini, Putri., Alfani, Mufti Hasan., & Hamzah, Zulfadli. 2020. Literasi Produk Perbankan Syariah Bagi Guru Pondok Pesantren di Kota Pekanbaru. *COSTING : Journal of Economics, Business and Accounting*, 4(1), p. 317-325.
- Opletalova, Alena. 2015. Financial Education and Financial Literacy in The Czech Education System. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 171, p. 1176-1184.
- Samsuri, Andriani., Ismiyanti, Fitri., & Narsa, I Made. 2019. Effects of Risk Tolerance And Financial Literacy To Investment Intentions. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 10(9), p. 40-54.
- Sugiarti, Dian. 2023. Literasi Keuangan Syariah Generasi Z dan Minatnya pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Siswa SMK di Jakarta). *JIEI : Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 9(01), p. 766-772.
- Swiecka, Beata., Yeşildağ, Eser., Özen, Ercan., & Grima, Simon. 2020. Financial Literacy : The Case of Poland. *Sustainability*, 12(2), p. 1-17.
- Tandelili, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. BPF. Yogyakarta.
- Tedy., & Yusuf, Syamsu. 2020. Literasi Keuangan Syariah pada Pendidikan Dasar : Tinjauan Teoritis dan Empiris. *Eco-Iqtishodi : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 1(2), p. 116-122.
- Tjiptono, Darmadji., & Fachrudin. 2012. *Pasar Modal di Indonesia*. Salemba Empat. Jakarta.
- Waheed, Haseeb., Ahmed, Zeeshan., Saleem, Qasim., Mohy-Ul-Din, Sajid., & Ahmed, Bilal. 2020. The Mediating Role Of Risk Perception In The Relationship Between Financial Literacy And Investment Decision. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 14(4), p. 112-13.